

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Aktivitas Usaha mikro kecil menengah kuliner di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten OKU masa pandemic Covid-19 dalam menjalankan bisnisnya para pelaku bisnis tetap melayani pelanggan semaksimal mungkin sepenuh hati dan memberikan senyuman, selanjutnya dalam mematuhi protokol kesehatan para pelaku bisnis tersebut belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah setempat, dikarenakan pada beberapa UMKM kuliner hanya menerapkan protokol kesehatan sebagai formalitas saja dalam berbisnis. Dibuktikan dengan beberapa pelaku bisnis yang tidak menerapkan setiap hari dan setiap aktivitas dalam berbisnis.

Beberapa pelaku bisnis UMKM kuliner dimasa pandemi Covid-19 Memiliki strategi dan standar produk harga tertentu untuk mempertahankan bisnisnya dimasa pandemi. Serta tidak pernah melakukan pemaksaan kepada pelanggan untuk membeli produk makanan yang di perjual belikan dan tidak berimplikasi maysir dan gharar dalam pemberian informasi untuk meyakinkan pelanggan.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Syariah (Islam) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kuliner Di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong

Batumarta Di Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten OKU Masa Pandemic Covid 19 belum sepenuhnya mengetahui, memahami dan menerapkan. Dari hasil observasi dan penelitian didapat bahwa dalam menjalankan praktik bisnis yang berlandaskan kelima prinsip *Etika Bisnis Syariah* sebagian besar para pelaku bisnis UMKM kuliner tersebut hanya menerapkan tiga dari kelima prinsip. Dan dari ke-10 Objek yang dipilih hanya 3 pelaku bisnis yang menerapkan etika bisnis syariah seutuhnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM kuliner khususnya pelaku UMKM kuliner yang beragama Islam dilokasi tersebut belum mencapai suatu tujuan akhir dalam bisnis yaitu keberkahan. Menjalankan bisnisnya hanya berfokus pada keuntungan materi, kurangnya mematuhi kewajiban atau anjuran pemerintah yang harus dilakukan maupun perintah dan kewajiban kepada Allah swt. Serta, tujuan akhir dari ekonomi yaitu falah belum dicapai oleh para pelaku bisnis UMKM kuliner muslim di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta yang dikelola oleh Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran berikut menjadi rekomendasi dari penelitian ini kiranya dapat menjadi perhatian sehingga terwujudnya cita-cita Pasar Swadaya masyarakat Gotong Royong Batumarta khususnya para pelaku bisnis UMKM kuliner muslim yang berdimensi religi.

1. Kepada pemerintah Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta yang dikelola oleh Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU, agar lebih aktif melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemilik UMKM kuliner untuk lebih mengetahui, memahami dan menerapkan etika bisnis menurut ajaran Islam.
2. Kepada pemilik atau pelaku bisnis UMKM kuliner untuk menjaga etika-etika yang sudah sesuai dengan etika bisnis syariah, agar dalam penerapan yang dilakukan lebih maksimal, menjadikan etika bisnis syariah sebagai landasan hukum dalam berbisnis agar mencapai falah dan sebagai pemecah masalah dikemudian hari.
3. Kepada para ulama atau umat muslim yang paham agama baik itu disekitar wilayah Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta maupun yang berada diluar wilayah hendaknya selalu memberikan pemahaman terkait etika bisnis syariah kepada para pelaku bisnis UMKM khususnya dimasa pandemic Covid-19 seperti yang terjadi saat ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti yang berkaitan dengan etika bisnis syariah pada UMKM di masa pandemic Covid-19, maka diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber refrensi yang berguna dan dapat mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM masa pandemic Covid-19, baik dengan penelitian dalam bentuk studi kasus maupun bentuk yang lain.